**UJI AKTIVITAS ANTIOKSIDAN EKSTRAK ETANOL BUAH KURMA SAFAWI (*Phoenix dactylifera* L.) MENGGUNAKAN METODE DPPH**

**NURDIAN ISLAMI**

**NPM. 192114025**

# ABSTRAK

 Antioksidan merupakan senyawa yang dapat menangkal radikal bebas dengan cara memberikan satu elektronya kepada senyawa radikal bebas, sehinga aktivitas radikal bebas dapat dihambat. Secara kimia antioksidan adalah senyawa pemberi elektron (elektron donor). Secara biologis, pengertian antioksidan adalah senyawa yang dapat menangkal radikal atau meredam dampak negatif oksidan. Kemampuan antioksidan diukur dengan nilai hambatan radikal bebas dengan adanya senyawa aktif yang di kandungnya. Nilai IC50 (Inhibition Consentration) adalah nilai yang menunjukkan kemampuan antioksidan untuk menghambat aktivitas radikal bebas sebanyak 50%. Buah kurma adalah salah satu antioksidan alami yang banyak digunakan sebagai pengobatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui senyawa metabolit sekunder yang terkandung di dalam buah kurma safawi dan menguji aktivitas antioksidan berdasarkan IC50 dan perbandingan terhadap vitamin C.

 Tahapan penelitian ini meliputi pembuatan ekstrak etanol, karakteristik, skrining fitokimia dan pengujian aktivitas antioksidan buah kurma safawi dengan vitamin C sebagai kontrol positif. Ekstrak etanol buah kurma safawi dibuat dengan metode maserasi dengan menggunakan etanol 96%, selanjutnya ekstrak di uji aktivitas antioksidan dengan metode DPPH menggunakan spektrofotometri visible.

 Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol buah kurma safawi mengandung senyawa flavonoida, glikosida dan triterpenoida. Penentuan aktivitas antioksidan buah kurma safawi diperoleh hasil nilai IC50 adalah 40,90 µg/ml dan nilai IC50 vitamin C adalah 10,28 µg/ml. Berdasarkan hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa ekstrak etanol buah kurma safawi mengandung senyawa metabolit sekunder yang memiliki aktivitas antioksidan dengan kategori sangat kuat, namun masih rendah dibandingkan dengan aktivitas antioksidan dari vitamin C.

**Kata kunci :** *Ekstrak etanol buah kuma safawi (Phoenix dactylifera* L*.), antioksidan, radikal bebas, vitamin C*.